



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
Eufemisme Dalam Bahasa Sunda	1
Oleh: <i>Dr. Gugun Gunardi, M.Hum. Dosen Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran</i>	
Analisis Wacana Gender Dalam Alquran Surat An-Nisa dan An-Nur	23
Oleh : <i>Dr. Titin Nurhayati & Tb. Chaeru Nugraha Dosen Sastra Arab, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung.</i>	
Gejala Bahasa Dalam Bahasa Jepang Ragam Anak Muda Di Kawasan Tokyo	35
Oleh : <i>Elly Setiawan Sutawikara, M. Hum. Dosen Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.</i>	
Tindak Tutur Penolakan Dalam Bahasa Jepang (Suatu Kajian Pragmatik) <i>Nihongo no kotowari no Hatsuwa Koui (Goyouronteki Kenkyuu)</i>	44
Oleh : <i>Nani Sunarni</i>	
Pronomina Nonasertive "Any" Dalam Kalimat Bahasa Inggris: Kajian Sintaktis Dan Semantis	77
Oleh : <i>Rugaiyah</i>	
Kontribusi Pendidikan Bahasa Dan Budaya Inggris Bagi Sdm Pariwisata Dan Kebudayaan Di Pantai Pananjung Pangandaran	95
Oleh : <i>Dra. Linda Rachman, M.Si Fakultas Sastra, Universitas Padjadjaran</i>	
Bahasa Dan Kebijakan: Analisis Tekstual Terhadap Teks Pidato Presiden Ahmadinejad Pada Konferensi Anti Rasisme di Jenewa	102

Quantifier All Dan Epistemic Modality	387
<i>Oleh : Retno Widi Utami, Fatimah Djajasudarma, Eva Tuckytasari, dan Dudih A. Zuhud*</i>	
Struktur Bermakna Ganda	399
<i>Oleh : Dr. Sutono Mahdi, M.Hum, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran</i>	
Integrasi Metode Tradisional dan Modern Dalam Penelitian Bahasa Arab	409
<i>Oleh : Tb. Chaeru Nugraha, M.Hum, Dosen Sastra Arab, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung.</i>	
Klausa Relatif Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia "Relative Clauses in The German Language and Similar Constructions in Bahasa Indonesia"	423
<i>Oleh : Dian Indira, L31050501</i>	
Incompletion - Completion dalam Bahasa Inggris dan Indonesia	437
<i>Oleh : Heriyanto</i>	
Metafora orientasional kata <i>break</i> bahasa Inggris : Satu Ancangan Semantik Kognitif*	442
<i>Oleh : Elvi Citraesmana, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran</i>	
Objek Preposisional Dalam Klausa Bahasa Inggris (Prepositional Object In English Clauses)	457
<i>Oleh : Ypsi Soeria Soemantri</i>	
Kajian linguistik terhadap naskah klasik Studi kasus naskah gedanken und einfälle Karya heinrich heine	466
<i>Oleh : Damayanti Priatin</i>	

Integrasi Metode Tradisional dan Modern Dalam Penelitian Bahasa Arab

Tb. Chaeru Nugraha

Dosen Sastra Arab, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung.
Hp. 081-802070877, e-mail: chaeru2010@gmail.com atau chaerunugraha@gmail.com

Abstrak¹

Makalah ini berjudul “*Integrasi Metode Tradisional dan Modern Dalam Penelitian Bahasa Arab*”. Tujuan makalah ini adalah memberikan solusi dari masalah klasik antara para linguis Arab yang mempertahankan pakem *tradisi tsaqafah* dalam penelitian bahasa Arab. Di sisi lain ada para linguis Arab yang meniscayakan beralih dengan pendekatan metode linguistik modern sesuai dengan arus globalisasi. Perdebatan ini masih terus berlanjut di sela-sela pertemuan linguis Arab lokal, nasional, dan internasional.

Dengan metode komparatif, penulis mencoba memperbandingkan pendapat kedua *firqah* (kelompok) pada tataran hakikat konsep kebenaran (ontologis), epistemologis, dan aksiologis bahasa Arab. Pada tataran konsep kebenaran *firqah* tradisional mencermati dalam keilmuan terdapat tiga realitas kebenaran, yaitu: kebenaran *i'tiqadiy* (keimanan), kebenaran *syar'iy* (hukum), dan kebenaran *naqi'iy* (faktual). Sedangkan *firqah* kedua meyakini hakikat kebenaran berdasarkan idealisme (Herakleitos), materialisme (Permenides), dan dualisme (Aristoteles, Ibnu Sina, Al-Gazali).

Pada tataran epistemologi, *firqah* pertama memahami pengembangan ilmu bahasa dengan metode *aqliyyah* (pengkajian ilmiah-rasional) dan *naqliyyah* (kontemplasi transformatif). Sedangkan *firqah* kedua dalam pengembangan ilmu bahasa dengan metode ilmiah berdasarkan paham rasionalisme (Rene Descartes), intuisisme (Bergson), empirisme (Thomas Hobes), dan fenomenalisme (Immanuel Kant). Metode ilmiah yang dimaksud adalah penelitian bahasa Arab dengan pengkajian rasional (deduktif) dan pengkajian empiris (induktif). Dan pada tataran aksiologis perbandingan terbatas pada data yang diperoleh penulis berdasarkan *proceeding* penelitian IMLA (Ittihaadu al-Mu'allimin li-Lughati al-Arabiyyah) 2007-2009.

Hasil pembahasan makalah ini adalah penelitian dalam bahasa Arab menawarkan tiga langkah pendekatan fundamental radikal. Pertama, koreksi terhadap asumsi konsep kebenaran tradisional dan modern secara proposional. Kedua, reposisi pada metode penelitian tradisional dan modern secara sinergis. Ketiga, integrasi metode penelitian yang inovatif. Antara lain pada tataran *i'tiqadiy* dan *syar'iy* penelitian bahasa Arab tetap menggunakan metode *aqliyyah* (pengkajian ilmiah-rasional) dan *naqliyyah* (kontemplasi transformatif). Sedangkan pada tataran *naqi'iy* (fakta ilmiah dan kemahiran) bahasa Arab menggunakan metode ilmiah (deduktif-induktif). Hal ini berdasarkan kesadaran pentingnya penemuan ilmiah dalam bidang bahasa Arab sebagai bahasa *mabda'iy* (ideologis) satu di antara pilar pembentuk peradaban yang lebih baik.

¹ Makalah Seminar Internasional UNPAD-UKM (Universitas Padjadjaran dan Universiti Kebangsaan Malaysia) ; e-mail: pascafasa@unpad.ac.id ; pasca.sastra@yahoo.co.id